

Lampiran 1. Deskripsi Varietas Sirsak Lokal

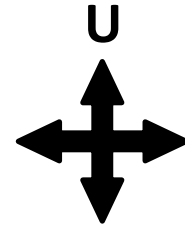
Tanaman Sirsak Lokal

Asal tanaman	: Lokal
Tinggi tanaman	: 9 meter
Bentuk tajuk	: Menjulang
Percabangan	: Jorong ke atas
Warna batang	: Cokelat
Bentuk batang	: Bersegi
Warna daun bagian atas	: Hijau tua
Warna daun bagian bawah	: Hijau
Permukaan daun	: Halus
Lebar daun	: 4,8-5,5 cm
Panjang daun	: 10-20 cm
Tepi daun	: Rata
Bentuk daun	: Lonjong ujung runcing
Warna bunga	: Hijau kekuningan
Warna mahkota bunga	: Kuning
Jumlah bunga/tandan	: 1 buah
Bentuk buah	: Bulat lonjong
Tipe buah	: Tidak beraturan
Warna buah	: Hijau kekuningan
Bentuk duri	: Kerucut runcing
Berat per buah	: 2,5 kg
Ketebalan kulit buah	: Tipis
Warna daging buah	: Putih susu
Rasa daging buah	: Asam manis
Aroma daging	: Harum tajam
Produksi buah/pohon	: 50-200 kg

Sumber : Sudjijo (2007)

Lampiran 2. Tata Letak Penelitian

S ₀ L ₀ (3)	S ₀ L ₀ (2)	S ₁ L ₀ (3)
S ₂ L ₀ (3)	S ₂ L ₁ (2)	S ₀ L ₂ (3)
S ₀ L ₂ (1)	S ₂ L ₂ (3)	S ₂ L ₀ (2)
S ₂ L ₁ (1)	S ₂ L ₀ (1)	S ₁ L ₁ (3)
S ₁ L ₂ (2)	S ₀ L ₁ (3)	S ₁ L ₂ (3)
S ₂ L ₂ (1)	S ₁ L ₂ (1)	S ₂ L ₁ (3)
S ₀ L ₁ (2)	S ₁ L ₀ (2)	S ₁ L ₁ (1)
S ₁ L ₁ (2)	S ₀ L ₂ (2)	S ₂ L ₂ (2)
S ₁ L ₀ (1)	S ₀ L ₁ (1)	S ₀ L ₀ (1)



Keterangan:

S ₀	: Tanpa skarifikasi	(1)	: Ulangan 1
S ₁	: Diamplas pada satu sisi benih	(2)	: Ulangan 2
S ₂	: Diamplas pada dua sisi benih	(3)	: Ulangan 3
L ₀	: Tanpa perendaman		
L ₁	: Lama perendaman 12 jam		
L ₂	: Lama perendaman 24 jam		

Lampiran 3. Jadwal Penelitian dari Bulan Maret sampai April 2022

No.	Kegiatan Penelitian	Maret				April			
		M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4
1.	Persiapan benih dan persiapan media kecambah								
2.	Skarifikasi dan perendaman benih								
3.	Penanaman benih								
4.	Pemeliharaan								
5.	Pengamatan								
6.	Analisis data penelitian								

Keterangan:

M1 : Minggu ke-1

M2 : Minggu ke-2

M3 : Minggu ke-3

M4 : Minggu ke-4

Lampiran 4. Hasil Parameter Umur Berkecambah (Hari)

Perlakuan	Umur Berkecambah (Hari)
S ₀ L ₀ (1)	21
S ₀ L ₀ (2)	25
S ₀ L ₀ (3)	27
S ₀ L ₁ (1)	20
S ₀ L ₁ (2)	28
S ₀ L ₁ (3)	25
S ₀ L ₂ (1)	22
S ₀ L ₂ (2)	18
S ₀ L ₂ (3)	17
S ₁ L ₀ (1)	23
S ₁ L ₀ (2)	21
S ₁ L ₀ (3)	20
S ₁ L ₁ (1)	17
S ₁ L ₁ (2)	18
S ₁ L ₁ (3)	17
S ₁ L ₂ (1)	16
S ₁ L ₂ (2)	17
S ₁ L ₂ (3)	15
S ₂ L ₀ (1)	23
S ₂ L ₀ (2)	21
S ₂ L ₀ (3)	21
S ₂ L ₁ (1)	21
S ₂ L ₁ (2)	22
S ₂ L ₁ (3)	18
S ₂ L ₂ (1)	17
S ₂ L ₂ (2)	16
S ₂ L ₂ (3)	17

Lampiran 5. Hasil Hitungan Parameter Potensi Tumbuh Maksimum (%)

Perlakuan	Benih yang berkecambah	Jumlah (%)
S ₀ L ₀ (1)	4	40
S ₀ L ₀ (2)	3	30
S ₀ L ₀ (3)	1	10
S ₀ L ₁ (1)	7	70
S ₀ L ₁ (2)	2	20
S ₀ L ₁ (3)	3	30
S ₀ L ₂ (1)	6	60
S ₀ L ₂ (2)	4	40
S ₀ L ₂ (3)	4	40
S ₁ L ₀ (1)	4	40
S ₁ L ₀ (2)	6	60
S ₁ L ₀ (3)	4	40
S ₁ L ₁ (1)	4	40
S ₁ L ₁ (2)	3	30
S ₁ L ₁ (3)	6	60
S ₁ L ₂ (1)	8	80
S ₁ L ₂ (2)	9	90
S ₁ L ₂ (3)	9	90
S ₂ L ₀ (1)	3	30
S ₂ L ₀ (2)	6	60
S ₂ L ₀ (3)	6	60
S ₂ L ₁ (1)	7	70
S ₂ L ₁ (2)	8	80
S ₂ L ₁ (3)	5	50
S ₂ L ₂ (1)	7	70
S ₂ L ₂ (2)	5	50
S ₂ L ₂ (3)	5	50

Contoh perhitungan:

Rumus Persentase Potensi Tumbuh Maksimum:

$$PTM (\%) = \frac{\text{Jumlah benih yang berkecambah}}{\text{Jumlah benih yang ditanam}} \times 100\%$$

Sehingga:

$$PTM \text{ S}_0\text{L}_0 (1) = \frac{4}{10} \times 100\% = 40\%$$

$$PTM \text{ S}_0\text{L}_0 (2) = \frac{3}{10} \times 100\% = 30\%$$

Lampiran 6. Hasil Hitungan Parameter Daya Berkecambah (%)

Perlakuan	Benih yang berkecambah	Jumlah (%)
S ₀ L ₀ (1)	4	40
S ₀ L ₀ (2)	3	30
S ₀ L ₀ (3)	1	10
S ₀ L ₁ (1)	6	60
S ₀ L ₁ (2)	2	20
S ₀ L ₁ (3)	3	30
S ₀ L ₂ (1)	6	60
S ₀ L ₂ (2)	4	40
S ₀ L ₂ (3)	4	40
S ₁ L ₀ (1)	4	40
S ₁ L ₀ (2)	5	50
S ₁ L ₀ (3)	4	40
S ₁ L ₁ (1)	4	40
S ₁ L ₁ (2)	3	30
S ₁ L ₁ (3)	6	60
S ₁ L ₂ (1)	7	70
S ₁ L ₂ (2)	9	90
S ₁ L ₂ (3)	8	80
S ₂ L ₀ (1)	3	30
S ₂ L ₀ (2)	6	60
S ₂ L ₀ (3)	6	60
S ₂ L ₁ (1)	6	60
S ₂ L ₁ (2)	7	70
S ₂ L ₁ (3)	5	50
S ₂ L ₂ (1)	7	70
S ₂ L ₂ (2)	5	50
S ₂ L ₂ (3)	5	50

Contoh perhitungan:

Rumus Persentase Daya Berkecambah:

$$DB (\%) = \frac{\text{Jumlah kecambah yang dihasilkan pada akhir pengamatan}}{\text{Jumlah benih yang ditanam}} \times 100\%$$

Sehingga:

$$DB \text{ S}_0\text{L}_0 (1) = \frac{4}{10} \times 100\% = 40\%$$

$$DB \text{ S}_0\text{L}_0 (2) = \frac{3}{10} \times 100\% = 30\%$$

Lampiran 7. Hasil Hitungan Parameter Kecambah Normal (%)

Perlakuan	Kecambah Normal	Jumlah (%)
S ₀ L ₀ (1)	3	30
S ₀ L ₀ (2)	2	20
S ₀ L ₀ (3)	1	10
S ₀ L ₁ (1)	5	50
S ₀ L ₁ (2)	2	20
S ₀ L ₁ (3)	2	20
S ₀ L ₂ (1)	4	40
S ₀ L ₂ (2)	4	40
S ₀ L ₂ (3)	3	30
S ₁ L ₀ (1)	3	30
S ₁ L ₀ (2)	5	50
S ₁ L ₀ (3)	4	40
S ₁ L ₁ (1)	4	40
S ₁ L ₁ (2)	3	30
S ₁ L ₁ (3)	5	50
S ₁ L ₂ (1)	7	70
S ₁ L ₂ (2)	7	70
S ₁ L ₂ (3)	8	80
S ₂ L ₀ (1)	3	30
S ₂ L ₀ (2)	4	40
S ₂ L ₀ (3)	5	50
S ₂ L ₁ (1)	5	50
S ₂ L ₁ (2)	5	50
S ₂ L ₁ (3)	5	50
S ₂ L ₂ (1)	6	60
S ₂ L ₂ (2)	5	50
S ₂ L ₂ (3)	5	50

Contoh perhitungan:

Rumus Persentase Kecambah Normal:

$$KN (\%) = \frac{\text{Jumlah kecambah normal yang dihasilkan}}{\text{Jumlah benih yang ditanam}} \times 100\%$$

Sehingga:

$$KN \text{ S}_0\text{L}_0 (1) = \frac{3}{10} \times 100\% = 30\%$$

$$KN \text{ S}_0\text{L}_0 (2) = \frac{2}{10} \times 100\% = 20\%$$

Lampiran 8. Hasil Hitungan Parameter Kecambah Abnormal (%)

Perlakuan	Kecambah Abnormal	Jumlah (%)
S ₀ L ₀ (1)	1	10
S ₀ L ₀ (2)	1	10
S ₀ L ₀ (3)	0	0
S ₀ L ₁ (1)	1	10
S ₀ L ₁ (2)	0	0
S ₀ L ₁ (3)	1	10
S ₀ L ₂ (1)	2	20
S ₀ L ₂ (2)	0	0
S ₀ L ₂ (3)	1	10
S ₁ L ₀ (1)	1	10
S ₁ L ₀ (2)	0	0
S ₁ L ₀ (3)	0	0
S ₁ L ₁ (1)	0	0
S ₁ L ₁ (2)	0	0
S ₁ L ₁ (3)	1	10
S ₁ L ₂ (1)	0	0
S ₁ L ₂ (2)	2	20
S ₁ L ₂ (3)	0	0
S ₂ L ₀ (1)	0	0
S ₂ L ₀ (2)	2	20
S ₂ L ₀ (3)	1	10
S ₂ L ₁ (1)	1	10
S ₂ L ₁ (2)	2	20
S ₂ L ₁ (3)	0	0
S ₂ L ₂ (1)	1	10
S ₂ L ₂ (2)	0	0
S ₂ L ₂ (3)	0	0

Contoh perhitungan:

Rumus Persentase Kecambah Abnormal:

$$KA (\%) = \frac{\text{Jumlah kecambah abnormal yang dihasilkan}}{\text{Jumlah benih yang ditanam}} \times 100\%$$

Sehingga:

$$KA \text{ S}_0\text{L}_0 (1) = \frac{1}{10} \times 100\% = 10\%$$

$$KA \text{ S}_0\text{L}_0 (2) = \frac{1}{10} \times 100\% = 10\%$$

Lampiran 9. Hasil Hitungan Parameter Kecepatan Tumbuh (%/Hari)

Perlakuan	Kec. Normal	Persentase Kec. Normal	Jumlah (%/ Hari)
S ₀ L ₀ (1)	3	30	1,00
S ₀ L ₀ (2)	2	20	0,67
S ₀ L ₀ (3)	1	10	0,33
S ₀ L ₁ (1)	5	50	1,67
S ₀ L ₁ (2)	2	20	0,67
S ₀ L ₁ (3)	2	20	0,67
S ₀ L ₂ (1)	4	40	1,33
S ₀ L ₂ (2)	4	40	1,33
S ₀ L ₂ (3)	3	30	1,00
S ₁ L ₀ (1)	3	30	1,00
S ₁ L ₀ (2)	5	50	1,67
S ₁ L ₀ (3)	4	40	1,33
S ₁ L ₁ (1)	4	40	1,33
S ₁ L ₁ (2)	3	30	1,00
S ₁ L ₁ (3)	5	50	1,67
S ₁ L ₂ (1)	7	70	2,33
S ₁ L ₂ (2)	7	70	2,33
S ₁ L ₂ (3)	8	80	2,67
S ₂ L ₀ (1)	3	30	1,00
S ₂ L ₀ (2)	4	40	1,33
S ₂ L ₀ (3)	5	50	1,67
S ₂ L ₁ (1)	5	50	1,67
S ₂ L ₁ (2)	5	50	1,67
S ₂ L ₁ (3)	5	50	1,67
S ₂ L ₂ (1)	6	60	2,00
S ₂ L ₂ (2)	5	50	1,67
S ₂ L ₂ (3)	5	50	1,67

Contoh perhitungan:

Rumus Persentase Kecepatan Tumbuh:

$$K_{CT} = \frac{N_{Total}}{W_a} \times 100\%$$

Keterangan: K_{CT} : Kecepatan tumbuh benih (%/Hari)

N_{Total} : Persentase kecambah normal pada akhir pengamatan (%)

W_a : Waktu yang diperlukan untuk pengujian hingga selesai
(Hari)

Sehingga:

$$K_{CT} \text{ S}_0\text{L}_0(1) = \frac{30}{30} \times 100\% = 1\% \text{ Hari}$$

Lampiran 10. Hasil Hitungan Parameter Benih Tidak Tumbuh (%)

Perlakuan	Benih Tidak Tumbuh	Jumlah (%)
S ₀ L ₀ (1)	6	60
S ₀ L ₀ (2)	7	70
S ₀ L ₀ (3)	9	90
S ₀ L ₁ (1)	4	40
S ₀ L ₁ (2)	8	80
S ₀ L ₁ (3)	7	70
S ₀ L ₂ (1)	4	40
S ₀ L ₂ (2)	6	60
S ₀ L ₂ (3)	6	60
S ₁ L ₀ (1)	6	60
S ₁ L ₀ (2)	5	50
S ₁ L ₀ (3)	6	60
S ₁ L ₁ (1)	6	60
S ₁ L ₁ (2)	7	70
S ₁ L ₁ (3)	4	40
S ₁ L ₂ (1)	3	30
S ₁ L ₂ (2)	1	10
S ₁ L ₂ (3)	2	20
S ₂ L ₀ (1)	7	70
S ₂ L ₀ (2)	4	40
S ₂ L ₀ (3)	4	40
S ₂ L ₁ (1)	4	40
S ₂ L ₁ (2)	3	30
S ₂ L ₁ (3)	5	50
S ₂ L ₂ (1)	3	30
S ₂ L ₂ (2)	5	50
S ₂ L ₂ (3)	5	50

Contoh perhitungan:

Rumus Persentase Benih Tidak Tumbuh:

$$BTT (\%) = \frac{\text{Jumlah benih mati}}{\text{Jumlah benih yang ditanam}} \times 100\%$$

Sehingga:

$$BTT \text{ S}_0\text{L}_0 (1) = \frac{6}{10} \times 100\% = 60\%$$

$$BTT \text{ S}_0\text{L}_0 (2) = \frac{7}{10} \times 100\% = 70\%$$

Lampiran 11. Tabel Hasil Sidik Ragam Parameter Umur Berkecambah

SK	Db	JK	KT	Fhit.	F 5%	F 1%
Skarifikasi Fisik Lama	2	88,67	44,33	9,43 ^{**}	3,55	6,01
Perendaman Air Kelapa	2	126,89	63,44	13,49 ^{**}	3,55	6,01
Interaksi	4	16,44	4,11	0,87 ^{tn}	2,93	4,58
Galat	18	84,67	4,70			
Total	26	316,67	12,18			

KK (%) = 10,78

Keterangan : ^{**} : Berpengaruh sangat nyata
^{tn} : Tidak berpengaruh nyata

Lampiran 12. Tabel Hasil Sidik Ragam Parameter Persentase Potensi Tumbuh Maksimum

SK	Db	JK	KT	Fhit.	F 5%	F 1%
Skarifikasi Fisik Lama	2	2540,74	1270,37	5,34 [*]	3,55	6,01
Perendaman Air Kelapa	2	2251,85	1125,93	4,75 [*]	3,55	6,01
Interaksi	4	2281,48	570,37	2,41 ^{tn}	2,93	4,58
Galat	18	4266,67	237,04			
Total	26	11340,74	436,18			

KK (%) = 29,91

Keterangan : ^{*} : Berpengaruh nyata
^{tn} : Tidak berpengaruh nyata

Lampiran 13. Tabel Hasil Sidik Ragam Parameter Persentase Daya Berkecambah

SK	Db	JK	KT	Fhit.	F 5%	F 1%
Skarifikasi Fisik Lama	2	2140,74	1070,37	5,67 [*]	3,55	6,01
Perendaman Air Kelapa	2	2096,30	1048,15	5,55 [*]	3,55	6,01
Interaksi	4	1348,15	337,04	1,78 ^{tn}	2,93	4,58
Galat	18	3400	188,89			
Total	26	8985,19	345,58			

KK (%) = 27,90

Keterangan : ^{*} : Berpengaruh nyata
^{tn} : Tidak berpengaruh nyata

Lampiran 14. Tabel Hasil Sidik Ragam Parameter Persentase Kecambah Normal

SK	Db	JK	KT	Fhit.	F 5%	F 1%
Skarifikasi Fisik Lama	2	2585,19	1292,59	14,54**	3,55	6,01
Perendaman Air Kelapa	2	2096,30	1048,15	11,79**	3,55	6,01
Interaksi	4	837,04	209,26	2,35 ^{tn}	2,92	4,57
Galat	18	1600	88,89			
Total	26	7118,52	273,79			

KK (%) = 22,14

Keterangan : ** : Berpengaruh sangat nyata
 tn : Tidak berpengaruh nyata

Lampiran 15. Tabel Hasil Sidik Ragam Parameter Persentase Kecambah Abnormal

SK	Db	JK	KT	Fhit.	F 5%	F 1%
Skarifikasi Fisik Lama	2	66,67	33,33	0,50 ^{tn}	3,55	6,01
Perendaman Air Kelapa	2	0	0	0 ^{tn}	3,55	6,01
Interaksi	4	133,33	33,33	0,50 ^{tn}	2,92	4,57
Galat	18	1200	66,67			
Total	26	1400	53,85			

KK (%) = 11,09a

Keterangan : tn : Tidak berpengaruh nyata
 a : Ditransformasi dengan rumus $\sqrt{x+0,5}$ sebanyak 1 kali

Lampiran 16. Tabel Hasil Sidik Ragam Parameter Persentase Kecepatan Tumbuh

SK	Db	JK	KT	Fhit.	F 5%	F 1%
Skarifikasi Fisik Lama	2	2,87	1,44	14,54**	3,55	6,01
Perendaman Air Kelapa	2	2,33	1,16	11,79**	3,55	6,01
Interaksi	4	0,93	0,23	2,4 ^{tn}	2,92	4,57
Galat	18	1,78	0,10			
Total	26	7,91	0,30			

KK (%) = 22,14

Keterangan : ** : Berpengaruh sangat nyata
 tn : Tidak berpengaruh nyata

Lampiran 17. Tabel Hasil Sidik Ragam Parameter Persentase Benih Tidak Tumbuh

SK	Db	JK	KT	Fhit.	F 5%	F 1%
Skarifikasi Fisik Lama	2	2140,74	1070,37	5,67*	3,55	6,01
Perendaman Air Kelapa	2	2096,30	1048,15	5,55*	3,55	6,01
Interaksi	4	1348,15	337,04	1,78 ^{tn}	2,92	4,57
Galat	18	3400	188,89			
Total	26	8985,19	345,58			

KK (%) = 27,09

Keterangan : * : Berpengaruh nyata
tn : Tidak berpengaruh nyata

Lampiran 18. Contoh Tauladan Sidik Ragam pada Parameter Umur Berkecambah

Skarifikasi Fisik	Lama Perendaman Air Kelapa	Ulangan			Total	Rata-rata
		1	2	3		
S ₀	L ₀	21	25	27	73	24,33
	L ₁	20	28	25	73	24,33
	L ₂	22	18	17	57	19,00
S ₁	L ₀	23	21	20	64	21,33
	L ₁	17	18	17	52	17,33
	L ₂	16	17	15	48	16,00
S ₂	L ₀	23	21	21	65	21,67
	L ₁	21	22	18	61	20,33
	L ₂	17	16	17	50	16,67
Total		180	186	177	543	
Rata-rata		20,00	20,67	19,67		20,11

Total untuk perlakuan

Skarifikasi Fisik	Lama Perendaman Air Kelapa			Total
	L ₀	L ₁	L ₂	
S ₀	73	73	57	203
S ₁	64	52	48	164
S ₂	65	61	50	176
Total	202	186	155	543

Mencari db:

db Total = $(n - 1) = 27 - 1 = 26$

db Ulangan = $(r - 1) = 3 - 1 = 2$

db Perlakuan = $(t - 1) = 9 - 1 = 8$

db L (Air kelapa) = $(L - 1) = 3 - 1 = 2$

db S (Skarifikasi) = $(S - 1) = 3 - 1 = 2$

db Interaksi = $(db L) (db S) = 2 \times 2 = 4$

$$\text{db Galat} = \text{db Total} - \text{db Perlakuan} = 26 - 8 = 18$$

Menghitung FK:

$$\text{FK} = \frac{\sum ijk^2}{n} = \frac{543^2}{27} = 10.920,33$$

Menghitung JK:

$$\begin{aligned} \text{JK Total} &= x^2 - \text{FK} \\ &= (21^2 + 25^2 + 27^2 + 20^2 + 28^2 + 25^2 + 22^2 + 18^2 + 17^2 + 23^2 + 21^2 \\ &\quad + 20^2 + 17^2 + 18^2 + 17^2 + 16^2 + 17^2 + 15^2 + 23^2 + 21^2 + 21^2 + 21^2 \\ &\quad + 22^2 + 18^2 + 17^2 + 16^2 + 17^2) - 10.920,33 \\ &= 11.237 - 10.920,33 \\ &= 316,67 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{JK Perlakuan} &= \frac{\sum yij^2}{r} - \text{FK} \\ &= \frac{(73^2 + 64^2 + 65^2 + 73^2 + 52^2 + 61^2 + 55^2 + 48^2 + 50^2)}{3} - 10.920,33 \\ &= 11.152,33 - 10.920,33 \\ &= 232 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{JK Galat} &= \text{JKT} - \text{JKP} \\ &= 316,67 - 232 \\ &= 84,67 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{JK S (Skarifikasi)} &= \frac{\sum yi^2}{s.r} - \text{FK} \\ &= \frac{(203^2 + 164^2 + 176^2)}{9} - \text{FK} \\ &= 11.009 - 10.920,33 \\ &= 88,67 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{JK L (Air Kelapa)} &= \frac{\sum yj^2}{l.r} - \text{FK} \\
 &= \frac{(202^2 + 186^2 + 155^2)}{9} - \text{FK} \\
 &= 11.047,22 - 10.920,33 \\
 &= 126,89
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{JK Interaksi (S*L)} &= \text{JKP} - \text{JKS} - \text{JKL} \\
 &= 232 - 88,67 - 126,89 \\
 &= 16,44
 \end{aligned}$$

Menghitung KT:

$$\text{KT Perlakuan} = \frac{\text{JK Perlakuan}}{\text{db Perlakuan}} = \frac{232}{8} = 29$$

$$\text{KT Total} = \frac{\text{JK Total}}{\text{db Total}} = \frac{316,67}{26} = 12,18$$

$$\text{KT Galat} = \frac{\text{JK Galat}}{\text{db Galat}} = \frac{84,67}{18} = 4,70$$

$$\text{KT S} = \frac{\text{JK S}}{\text{db S}} = \frac{88,67}{2} = 44,33$$

$$\text{KT L} = \frac{\text{JK L}}{\text{db L}} = \frac{126,89}{2} = 63,44$$

$$\text{KT Interaksi} = \frac{\text{JK Interaksi}}{\text{db Interaksi}} = \frac{16,44}{4} = 4,11$$

Menghitung F Hitung:

$$\text{F Hitung S} = \frac{\text{KT S}}{\text{KT Galat}} = \frac{44,33}{4,70} = 9,43$$

$$F \text{ Hitung } L = \frac{KT \text{ L}}{KT \text{ Galat}} = \frac{63,44}{4,70} = 13,49$$

$$F \text{ Hitung Interaksi} = \frac{KT \text{ Interaksi}}{KT \text{ Galat}} = \frac{4,11}{4,70} = 0,87$$

Tabel Anova

SK	Db	JK	KT	Fhit.	F 5%	F 1%
Skarifikasi Fisik	2	88,67	44,33	9,43**	3,55	6,01
Lama Perendaman Air Kelapa	2	126,89	63,44	13,49**	3,55	6,01
Interaksi	4	16,44	4,11	0,87 ^{tn}	2,93	4,58
Galat	18	84,67	4,70			
Total	26	316,67	12,18			

Mencari Nilai Koefisien Keragaman:

$$KK = \frac{\sqrt{KT \text{ Galat}}}{\text{rataaan umum}} \times 100\% = \frac{\sqrt{4,70}}{20,11} \times 100\% = 10,78\%$$

Lampiran 19. Dokumentasi Penelitian



Benih sirsak tanpa skarifikasi



Pengamplasan satu sisi benih



Pengamplasan dua sisi benih



Perendaman benih dengan air kelapa



Media tanam pasir malang



Letak percobaan



Penyiraman



Pengukuran suhu



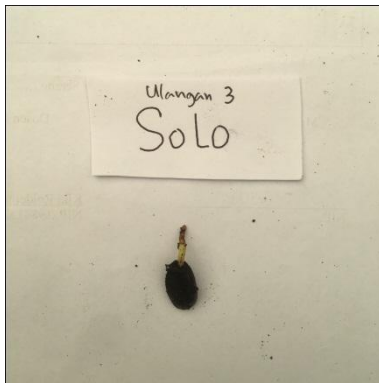
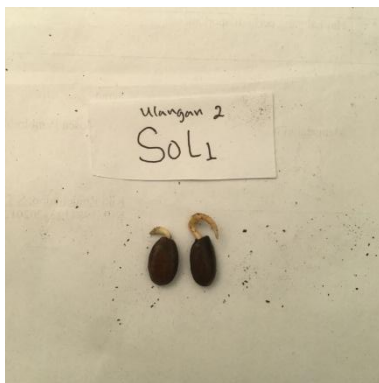
Munculnya plumula



Proses pelepasan kotiledon



Daun terbuka lebar

Lampiran 20. Kecambah Benih Tanaman SirsakSoL₀ Ulangan 1SoL₀ Ulangan 2SoL₀ Ulangan 3SoL₁ Ulangan 1SoL₁ Ulangan 2SoL₁ Ulangan 3

S₀L₂ Ulangan 1S₀L₂ Ulangan 2S₀L₂ Ulangan 3S₁L₀ Ulangan 1S₁L₀ Ulangan 2S₁L₀ Ulangan 3



S₁L₁ Ulangan 1



S₁L₁ Ulangan 2



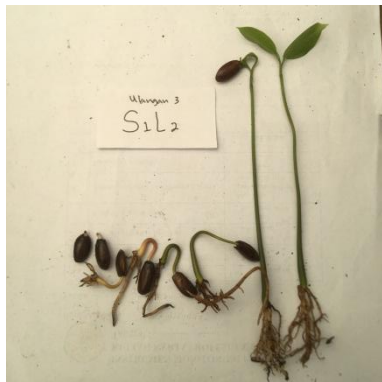
S₁L₁ Ulangan 3



S₁L₂ Ulangan 1



S₁L₂ Ulangan 2



S₁L₂ Ulangan 3

S₂L₀ Ulangan 1S₂L₀ Ulangan 2S₂L₀ Ulangan 3S₂L₁ Ulangan 1S₂L₁ Ulangan 2S₂L₁ Ulangan 3



S₂L₂ Ulangan 1



S₂L₂ Ulangan 2



S₂L₂ Ulangan 3